

**EVALUASI BUDAYA KERJA DALAM PENGGUNAAN TEKNOLOGI DI  
ERA INDUSTRI 4.0 DILINGKUNGAN KANTOR DINAS  
KEPENDUDUKAN CATATAN SIPIL KOTA TANJUNGPINANG**

**Oleh  
Cindy Febriani  
NIM.190563201071**

**ABSTRAK**

Era industri 4.0 atau era digital sedang berlangsung saat ini. Salah satunya yang saat ini masih menyesuaikan era digital adalah instansi pemerintah yaitu disdukcapil. Permasalahan mengenai etika dan budaya kerja sampai saat ini masih menjadi persoalan yang belum tuntas diperbincangkan. Dengan adanya teknologi harusnya semakin mempermudah para petugas yang bekerja di Disdukcapil Tanjungpinang. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti terkait dengan budaya kerja dalam penggunaan teknologi yang berada dilingkungan Disdukcapil Tanjungpinang. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi budaya kerja dalam penggunaan teknologi di era industri 4.0 di Disdukcapil Kota Tanjungpinang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif berjenis kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan teori kecakapan digital menurut Sumartono & Huda dalam Ieke Wulan Ayu 2022 yang terdiri dari Kecakapan Digital, Keamanan Digital, Etika Digital, Budaya Digital. Adapun hasil penelitian pada indikator kecakapan digital untuk penggunaan teknologi sangat membantu para petugas pelayanan dalam melayani masyarakat, terkait penggunaan aplikasi sudah disesuaikan dengan SOP dan kebutuhan, diluncurkannya aplikasi SiKancil yang berguna dalam pengurusan dokumen kependudukan salah satunya bisa menghemat waktu dan tidak perlu mengantre untuk mengurus dokumen kependudukan. Indikator keamanan digital yaitu data kemasyarakatan secara digital tersimpan dengan keamanan berlapis dan hanya bisa diakses oleh orang yang berwenang, dimana keamanan data masyarakat yang tersimpan menggunakan ISO 20071 sehingga akurat lebih aman dari kebocoran data. Indikator etika dan budaya digital saling berkaitan, yaitu dalam memberikan akses informasi kepada masyarakat para petugas sudah cukup optimal, namun untuk sikap ramah dan sopan santun masih harus dilakukan perbaikan kembali, karena masih banyak masyarakat yang merasa etika dalam berkomunikasi yang dilakukan oleh pihak pelayanan disdukcapil masih kurang bahkan terkesan arogan. Kesimpulannya bahwa terkait penggunaan teknologi di era industri 4.0 sudah tepat sasaran dan dengan adanya teknologi sangat membantu baik dari petugas pelayanan dan masyarakat. Untuk keamanan data juga dipastikan aman karena sudah menggunakan ISO 27001. Sehingga program era industri 4.0 dapat dilanjutkan dengan menambahkan pemahaman teknologi dan literasi media digital terhadap petugas pelayanan di disdukcapil tanjungpinang.

Kata kunci: Budaya Kerja, Digital, Teknologi

***EVALUATION OF WORK CULTURE IN THE USE OF TECHNOLOGY IN  
THE ERA OF INDUSTRY 4.0 IN THE OFFICE OF THE DEPARTMENT OF  
CIVIL REGISTRATION, TANJUNGPINANG CITY***

**By**  
**Cindy Febriani**  
**NIM.190563201071**

**ABSTRACT**

*The industrial era 4.0 or the digital era is currently taking place. One of them that is currently still adjusting to the digital era is a government agency, namely Disdukcapil. Issues regarding work ethics and culture are still unresolved issues. With the existence of technology, it should make it easier for the officers working at the Tanjungpinang Disdukcapil. So that researchers are interested in researching related to work culture in the use of technology in the Tanjungpinang Disdukcapil environment. This study aims to evaluate the work culture in the use of technology in the industrial era 4.0 at Disdukcapil, Tanjungpinang City. This study uses a qualitative descriptive approach with primary and secondary data sources. This study uses digital skills theory according to Sumartono & Huda in Ieke Wulan Ayu 2022 which consists of Digital Skills, Digital Security, Digital Ethics, Digital Culture. The results of research on indicators of digital skills for using technology are very helpful for service officers in serving the community, related to the use of applications that have been adjusted to SOPs and needs, the launch of the SiKancil application which is useful in managing population documents one of which can save time and no need to queue to process documents population. The digital security indicator is that social data is digitally stored with multiple layers of security and can only be accessed by authorized persons, where the security of community data stored uses ISO 20071 so that it is more accurate and safer from data leakage. The indicators of ethics and digital culture are interrelated, namely in providing access to information to the public the officers are quite optimal, but the friendly attitude and courtesy still need to be improved again, because there are still many people who feel that ethics in communicating is carried out by the Disdukcapil service. less even impressed arrogant. The conclusion is that the use of technology in the industrial era 4.0 is right on target and the presence of technology is very helpful for both service workers and the community. For data security, it is also ensured that it is safe because it has used ISO 27001. However, regarding ethics and digital culture, service officers need to re-evaluate themselves regarding the mechanism for serving the community that is not fully in accordance with the vision and mission of Disdukcapil.*

*Keywords: Working Culture, Digital, Technology*